

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 TANJUNG BERINGIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

¹⁾Johnson, ^{2*)}Mawarni Selvina

**Korespondensi : mawarninapitupulu12@gmail.com*

1,2) Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

This study was aimed to finding out the effect of learning environment and creativity of student learning to the student achievement economics in class XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin in District of Serdang Bedagai. The population in this study 117 people and 60 samples. Data analysis techniques used are multiple linear regression and to test the hypothesis used t test formula, F test, and Coefficient of Determination. Based on data analysis, we get multiple linear regression equation $Y = 50,379 + 0,249X_1 + 0,108X_2 + e$. The result of t test analysis for Learning Environment Variable (X_1) obtained $t_{count} > t_{table}$ ($4,186 > 1,672$). This means that the use of learning environment has a positive and significant impact on student's economic achievement. For Creativity Of Student Learning Variable (X_2) obtained $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,031 > 1,672$). This means that creativity of student learning has a positive and significant impact on student's economic achievement. Based on F test it is found that the value $F_{count} > F_{table}$ ($48,014 > 3,16$). So it can be concluded that the variable learning environment (X_1) creativity of student learning variable (X_2) have a positive and significant effect on student achievement (Y). From the above analysis can be concluded that the hypothesis that there is an influence between the learning environment and creativity of student learning on student achievement class XI SMA Negeri 1 Tanjung Beringin in District of Serdang Bedagai T.P 2017/2018.

Keywords: *Learning Enviroment, Creativity of Student Learning, Student Learning Achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan belajar dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai T.P 2017/2018 . Populasi dalam penelitian ini adalah 117 siswa dan sampel penelitian 60 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear berganda dan untuk menguji hipotesis digunakan rumus Uji t , Uji F , dan Koefisien Determinasi (R^2). Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 50,379 + 0,249X_1 + 0,108X_2 + e$. Analisis uji t untuk variabel Lingkungan Belajar (X_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,186 > 1,672$). Hal ini berarti Lingkungan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y). Untuk variabel Kreativitas Belajar Siswa (X_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,031 > 1,672$). Hal ini berarti Kreativitas Belajar Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa. Berdasarkan uji F diperoleh bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($48,014 > 3,16$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Belajar (X_1) dan Kreativitas Belajar Siswa (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y). Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh antara lingkungan belajar dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2017/2018 diterima.

Kata-kata kunci : Lingkungan Belajar, Kreatifitas Belajar Siswa, Prestasi Belajar Ekonomi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mengembangkan potensi dan meningkatkan kualitas diri dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam membangun setiap bidang kehidupan. Serta mempengaruhi siswa agar mampu menyesuaikan diri dengan kemampuan terbaik dalam dirinya terhadap lingkungannya sehingga dapat menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya berfungsi dalam kehidupan masyarakat.

Lingkungan belajar merupakan bagian proses belajar yang berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar. Belajar pada hakekatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan. Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan yang menghasilkan perubahan pada diri individu baik bersifat positif maupun negatif. Lingkungan belajar siswa dibedakan menjadi tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter, sikap dan emosi anak. Lingkungan sekolah membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun social. Sedangkan Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan sosial yang memiliki norma dan peraturan hidup yang mengikat suatu masyarakat yang harus dipatuhi baik secara hukum maupun adat dan kebiasaan. Semuanya itu sama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Selain lingkungan belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kreativitas. Kreativitas mampu menemukan serta menggabungkan gagasan/ide-ide atau pemikiran baru yang orsinil dan dalam

kombinasi yang baru, namun dengan daya kreasinya siswa mampu mengembangkan alternatif lain yang lebih berani. Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan imajinasi dalam berpikir konstruktif. Seseorang dikatakan mempunyai daya kreasi yang tinggi apabila ia mampu menemukan serta menggabungkan gagasan/ide-ide atau pemikiran baru yang orsinil dan dalam kombinasi yang baru.

Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya potensi kreativitas anak, diantaranya hambatan dalam diri siswa, pola asuh orang tua, latar belakang budaya bangsa Indonesia, serta sistem pendidikan yang kurang mendukung. Oleh karena itu diperlukan kerja sama antara pendidikan di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Sehingga diharapkan peserta didik mengalami peningkatan kualitas pendidikan salah satunya dengan meningkatnya kreativitas siswa.

Berdasarkan pengalaman penulis ketika melakukan observasi di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Penulis melihat bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin masih tergolong rendah khususnya pada mata pelajaran Ekonomi dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran terlihat kurang, hal ini dimungkinkan karena penyampaian materi pembelajaran yang masih secara lisan, tidak terfokus pada penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan indikator lingkungan keluarga dari aspek cara orang tua mendidik dan pengertian orang tua, tidak adanya ketidakharmonisan keluarga. Kurangnya fasilitas belajar dalam lingkungan sekolah. Sedangkan dalam lingkungan yang anggota masyarakatnya mempunyai perilaku yang negative. Kondisi ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang tidak mencapai Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tabel 1
Daftar Jumlah Siswa yang belum dan Sudah Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Tahun Pembelajaran 2017/2018

Kelas	KKM	Jumlah Siswa				Jumlah Siswa
		Belum Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)		Sudah Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)		
XI-IPS 1	75	22	59,46%	15	40,54%	37
XI-IPS 2	75	21	53,85%	18	46,15%	39
XI-IPS 3	75	27	65,85%	14	34,15%	41
Jumlah		70	60,35%	47	39,65%	117

Sumber: DKN Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin T.P2017/2018

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang mencapai KKM dari total 117 siswa yang terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas XI IPS-1 37 siswa, kelas XI IPS-2 39 siswa, dan kelas XI IPS-3 41 siswa. Dengan 70 siswa yang tidak tuntas KKM, yaitu nilai 75, dengan kata lain hanya 47 siswa yang tuntas KKM dari jumlah keseluruhan, yakni 117 siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa di sekolah tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya kemampuan belajar siswa, kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar mengajar, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta lingkungan belajar yang kurang kondusif, serta kurang bervariasinya metode atau model pembelajaran yang digunakan guru bahkan cenderung menggunakan metode konvensional yang membuat siswa kurang memahami akan materi yang diberikan. Serta masih kurangnya kecakapan siswa dalam mengamati, bertanya, dan menyampaikan pendapat, berpikir kritis, dan tidak adanya kreativitas dari dalam diri siswa maupun dari luar.

Dengan adanya fenomena tersebut, diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal. Oleh karena itu keluarga-orang tua, guru sebagai tenaga pendidik, dan masyarakat perlu menerapkan suasana strategi belajar dan lingkungan yang baik yang dapat

membangkitkan kreativitas, rangsangan belajar, minat dan motivasi yang baru, serta menumbuhkan rasa keingintahuan yang besar yang membawa pengaruh psikologis yang baik terhadap siswa dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Maka, penulis menganggap perlunya lingkungan belajar dalam menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas diri siswa untuk menyelesaikan masalah dalam materi pembelajaran khususnya mata pelajaran Ekonomi dengan kreativitas yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi siswa menjadi jauh lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2017/2018"**.

TINJAUAN TEORITIS **Lingkungan Belajar**

Tempat dan lingkungan belajar yang nyaman memudahkan peserta didik untuk berkonsentrasi. Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, peserta didik akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang peserta didik lakukan. Proses belajar terjadi karena siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam,

benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Menurut Apsari, dkk (2013:42), menyatakan bahwa:

“Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh/rangsangan (stimulus) dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan belajar tersebut. Lingkungan pendidikan mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat”.

Maka lingkungan belajar merupakan tempat belajar yang tenang dan nyaman yang ada disekeliling individu baik bersifat fisik maupun psikologis yang dapat memberikan pengaruh pada individu baik dari segi kepribadian maupun konsentrasinya. Dengan terciptanya tanggung jawab bersama antara peserta didik dan pembelajar maka kebersamaan akan terbentuk sehingga lingkungan belajar dijadikan pembelajaran berenergi yang menjadi tuntutan tiap peserta didik.

Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2010:60-72), “Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai peran besar dalam membentuk individu karakteristik seorang anak”. Berdasarkan definisi tersebut, bahwa lingkungan belajar di rumah mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan belajar anak di rumah, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah. Selanjutnya menurut Slameto (2010:60), “Indikator-indikator dalam lingkungan keluarga adalah: 1) Cara orang tua mendidik, 2) Relasi antaranggota keluarga, 3) Suasana rumah, 4) Keadaan ekonomi keluarga, 5) Pengertian orang tua, dan 6) Latar belakang kebudayaan”.

Lingkungan Sekolah

Menurut Ormod (dalam Yamin, 2011:308-309), “Untuk menciptakan peserta didik yang belajar, maka perlu diciptakan lingkungan sekolah yang baik, yaitu

lingkungan yang nyaman sehingga anak terdorong untuk belajar, peserta didik berprestasi serta membangun pengetahuannya sendiri”. Dengan demikian lingkungan sekolah yang kondusif dan sehat akan mendorong siswa untuk berkonsentrasi pada pelajarannya. Siswa lebih senang belajar ditempat yang nyaman, rapi, bersih serta menyenangkan. Oleh karena itu, penataan sekolah secara keseluruhan haruslah dengan baik dan teratur agar dapat meningkatkan semangat belajar para siswa dalam usahanya untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Menurut Slameto (2010:64-71), “Faktor-faktor di lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup: (a) kurikulum, (b) relasi guru dengan siswa, (c) relasi siswa dengan siswa, (d) disiplin sekolah, (e) alat pelajaran (f) waktu sekolah, (g) standar pelajaran, (h) keadaan gedung, (i) metode belajar, (j) tugas rumah”.

Lingkungan Masyarakat

Menurut Sartain, ahli psikologi Amerika (dalam Purwanto, 2000: 28): “Lingkungan sosial/masyarakat (*social enverimental*), yaitu semua orang/manusia lain yang mempengaruhi kita”. Kemudian Slameto (2010:34), mengemukakan bahwa: “Lingkungan masyarakat adalah tempat terjadinya sebuah interaksi suatu sistem dalam menghasilkan sebuah kebudayaan yang terikat oleh norma-norma dan adat istiadat yang berlangsung dalam kurun waktu yang lama”. Dari beberapa definisi tersebut, disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan sosial itu ada yang kita terima secara langsung seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain yang tidak langsung melalui radio dan televisi.

Kreatifitas Belajar Siswa

Menurut Utami Munandar (dalam Ali & Asrori, 2011:42), menekankan bahwa: “Kreativitas merupakan keseluruhan kepribadian merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya”. Selanjutnya menurut Gallagher (dalam Rachmawati & Kurniati, 2010:13): “Kreativitas merupakan

suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya”.

Berdasarkan definisi tersebut, disimpulkan kreativitas itu berkembang didasari oleh potensi yang ada dalam diri individu, dan ditunjang oleh pengalaman selama berinteraksi dengan lingkungannya dengan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, ide-ide baru yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, sukseksi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah.

Utami Munandar (dalam Ali & Asrori, 2011:52), mengemukakan ciri-ciri kreativitas antara lain sebagai berikut:

- 1) Senang mencari pengalaman baru,
- 2) Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit,
- 3) Memiliki inisiatif,
- 4) Memiliki ketekunan yang tinggi,
- 5) Cenderung kritis terhadap orang lain,
- 6) Berani menyatakan pendapat dan keyakinannya,
- 7) Selalu ingin tahu,
- 8) Peka atau perasa,
- 9) Enerjik dan ulet,
- 10) Menyukai tugas-tugas yang majemuk,
- 11) Percaya kepada diri sendiri,
- 12) Mempunyai rasa humor,
- 13) Memiliki rasa keindahan, dan
- 14) Berwawasan masa depan dan penuh imajinasi.

Prestasi Belajar

Menurut Surya (dalam Fathoni, 2015:15), “Prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”. Maka Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik melalui pengalaman dan latihan. Hal ini biasanya berupa angka-angka, huruf, serta tindakan yang dicapai masing-masing peserta didik

dalam waktu tertentu. Kemampuan-kemampuan peserta didik dalam proses belajar mengajar oleh Benyamin Bloom yang dikutip oleh Sudjana (2009:95) mengklasifikasikan secara garis besar menjadi tiga ranah sebagai berikut:

1. **Ranah Kognitif;** Berkenaan dengan sikap hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. **Ranah Afektif;** Berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek, yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan, jawaban atas reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. **Ranah Psikomotorik;** Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin yang berlokasi di di Jalan Pahlawan, Gang Remaja III, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2013:173) menyatakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 117 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proportional Random Sampling*, dengan mengambil sampel sebesar 50% dari 117 orang dengan cara undian, yaitu 60 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode teknik pengumpulan data, yaitu: Pengamatan (observasi), *Interview* (wawancara), Dokumentasi (seperti DKN), dan Angket (kuesioner).

Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesesuaian sesuatu instrument. Untuk mengetahui validitas angket, rumus yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment Person* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013:213)

Uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan *Rumus Alpha* yang dinyatakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto 2013:239)

Teknik Analisis Data Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali 2013:160). Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan *Histogram* dan *Grafik Normal Plot*.

Uji Linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berbentuk linear atau tidak. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data berpola "linear", jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ data berpola "tidak linear". Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan metode *Test for Linearity* dan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ atau nilai signifikansi 95%. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi *Linearity* kurang dari 0,05 ($P_{value} \leq 0,05$) sedangkan nilai signifikansi

Deviation of Linearity lebih besar dari 0,05 ($P_{value} > 0,05$).

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas dapat diuji melalui nilai toleransi dengan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance*. Nilai VIF dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)} = \frac{1}{Toleransi}$$

Uji heterokedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini menggunakan *Uji Glejser*, yaitu meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan uji adalah Apabila $P_{value} \leq \alpha = 0,05$, maka telah terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Merupakan uji statistik untuk mengetahui perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh berubahnya variabel bebas (X) atau dengan mengungkapkan hubungan antara variabel dengan memasukkan unsur kausalitas. Rumus analisis regresi linier berganda oleh Arikunto (2013:344) untuk melihat pengaruh ketiga variabel sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Arikunto (2013:344)

Uji Hipotesis Uji Parsial (t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2013:98). uji t dilakukan dengan membandingkan taraf signifikansi dengan dengan ketentuan: H0 diterima dan Ha ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

untuk $\alpha = 0,05$ dan taraf signifikansi 95%. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dan sebaliknya.

Uji hipotesis dilakukan sebagai berikut:

$$t_{regresi} = \frac{b_i - \beta_i}{S_{bi}}$$

Uji Simultan (F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya keseluruhan variabel bebas (*independent*) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*). Untuk menguji hipotesis secara simultan digunakan rumus dengan persamaan seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:266) sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dari koefisien determinasi dapat diketahui berapa kontribusi atau proporsi variabel bebas (X_1 dan X_2), terhadap variabel terikat (Y). Digunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b\{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)\}}{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}$$

(Sudjana, 2008: 385)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Sebelum penulis melakukan penelitian, maka angket sebagai instrument penelitian terlebih dahulu di uji coba pada siswa kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan

yang beralamat di Jl. Brigjend Zein Hamid Km. 7, Medan, Sumatera Utara yang memiliki kriteria yang sama dengan tempat penulis melakukan penelitian. Dari hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan program SPSS 24, diperoleh hasil uji validitas pada variabel Lingkungan Belajar (X_1), yaitu dari 30 soal terdapat 25 butir soal yang dikatakan valid dan 5 butir soal yang tidak valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf Signifikan 95% dengan Alpha 5% dengan r_{tabel} sebesar 0,254. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas variabel Lingkungan Belajar (X_1) diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.952. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf Signifikan 95% dengan Alpha 5% dan $df - 2 = 60 - 2 = 58$, yaitu 0,254. Hasil ini menunjukkan bahwa angket ini terbukti reliabel untuk digunakan dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,952 > 0,254), yang berarti memiliki reliabilitas yang tinggi.

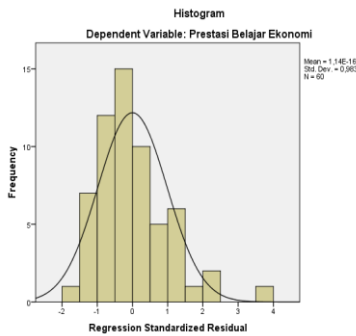
Dari hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan program SPSS 24, diperoleh hasil uji Validitas pada variabel Kreativitas Belajar Siswa (X_2), dimana dari 35 soal item angket yang di uji dapat dinyatakan bahwa semua butir soal angket yang diuji dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf Signifikan 95% dengan Alpha 5% dengan r_{tabel} sebesar 0,254. ng berarti memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga tingkat reliabilitasnya sangat reliabel.

Uji Asumsi Klasik

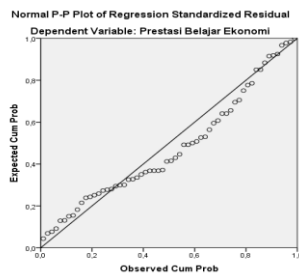
Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan Uji Normalitas P-Plot (*Probability Plot*) dan Histogram dengan SPSS 24. Berdasarkan grafik Histrogram tersebut, dapat dilihat bahwa grafik Histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal.

Gambar 1 Grafik Histogram



Sumber: Pengolahan Data SPSS 24
Gambar 2 Grafik P-Plot



Uji Linearitas

Tabel 2
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Ekonomi * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	1397,16	21	66,531	3,777	0
		Linearity	1172,799	1	1172,799	66,573	0
		Deviation from Linearity	224,361	20	11,218	0,637	0,859
	Within Groups		669,44	38	17,617		
	Total		2066,6	59			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Ekonomi * Kreativitas Belajar Siswa	Between Groups	(Combined)	1467,9	35	41,94	1,681	0,093
		Linearity	1060,17	1	1060,17	42,499	0
		Deviation from Linearity	407,73	34	11,992	0,481	0,975
	Within Groups		598,7	24	24,946		
	Total		2066,6	59			

Sumber: Pengolahan Data SPSS 24

Sumber: Pengolahan Data SPSS 24

Sedangkan pada gambar grafik P-Plot hasil distribusi kenormalan data juga bisa dilihat, dimana terlihat titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti dan mendekati arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Menurut hasil perhitungan, pada variabel Lingkungan Belajar dan Prestasi

Belajar Ekonomi Siswa, diperoleh nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,859 lebih besar dari 0,05 ($0,859 > 0,05$) yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan. Sedangkan pada variabel Kreativitas Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa diperoleh nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,975 lebih besar dari 0,05 ($0,975 > 0,05$) yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan. Dalam penelitian ini

Uji Multikolinearitas

terlihat bahwa *Deviation from linearity* antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah lebih besar terhadap taraf Signifikansinya (0,05). maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Belajar (X_1) dan Kreativitas Belajar Siswa (X_2) dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa (Y) terdapat hubungan linear secara signifikan.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	50,379	3,727			13,516	0,000		
	Lingkungan Belajar	0,249	0,059	0,493		4,186	0,000	0,470	2,126
	Kreativitas Belajar Siswa	0,108	0,036	0,357		3,031	0,004	0,470	2,126

Sumber: Pengolahan Data SPSS 24

Nilai *Tolerance*-nya untuk variabel Lingkungan Belajar dan Kreativitas Belajar Siswa adalah sama-sama 0,470 dan lebih besar dari 0,10 ($0,470 > 0,10$), maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas pada kedua variabel tersebut. Sedangkan

nilai VIF untuk variabel Lingkungan Belajar dan Kreativitas Belajar Siswa adalah sama-sama 2,126. Karena nilai VIF dari kedua variabel tidak ada yang lebih besar dari 10,00 ($2,126 < 10,00$), maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas pada kedua variabel tersebut.

Uji Heterokedasitas

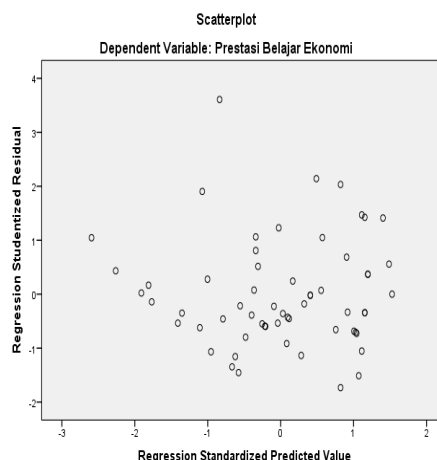
Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji Heterokedasitas

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,975	2,191			-0,445	0,658		
	Lingkungan Belajar	0,059	0,035	0,318		1,696	0,095	0,470	2,126

Kreativitas Belajar Siswa	-0,015	0,021	-0,139	-0,741	0,462	0,470	2,126
---------------------------	--------	-------	--------	--------	-------	-------	-------

Sumber: Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan interpretasi output diatas diketahui bahwa nilai Signifikansi pada variabel Lingkungan Belajar (X_1) sebesar 0,095 lebih besar dari 0,05 ($0,095 > 0,05$), artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas pada variabel Lingkungan Belajar (X_1). Sedangkan pada variabel Kreativitas Belajar Siswa (X_2) sebesar 0,462 lebih besar dari 0,05 ($0,462 > 0,05$), artinya tidak terjadi eteroskedastisitas pada variabel Kreativitas Belajar Siswa (X_2).



Gambar 3 Scatterplot

Dari output di samping dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dari gambar *Scatterplot* diatas juga terlihat bahwa sebaran titik tidak membentuk suatu pola atau alur tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskadastisitas

Perhitungan Regresi Linear Berganda

Tabel 5
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	50,379	3,727		13,516	0,000			
	Lingkungan Belajar	0,249	0,059	0,493	4,186	0,000	0,470	2,126	
	Kreativitas Belajar Siswa	0,108	0,036	0,357	3,031	0,004	0,470	2,126	

Sumber: Pengolahan Data SPSS 24

$$Y = 50,379 + 0,249 X_1 + 0,108 X_2$$

Persamaan Regresi Linier Berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) = 50,379 artinya jika variabel Lingkungan Belajar (X_1) dan Kreativitas Belajar Siswa (X_2) bernilai nol, maka Prestasi Belajar Ekonomi (Y) konstan sebesar 50,379.

- b. Nilai koefisien regresi variabel Lingkungan Belajar (b_1) sebesar 0,249 artinya jika Lingkungan Belajar mengalami kenaikan satu persen, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,249 persen dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Kreativitas Belajar Siswa (b_2) sebesar 0,108 artinya jika Kreativitas Belajar Siswa mengalami kenaikan satu persen, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,108 persen dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Uji Hipotesis
Uji Parsial (t)

Tabel 6
Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Variabel X dengan Y Secara Parsial

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF	
1	(Constant)	50,379	3,727		13,516	0,000		
	Lingkungan Belajar	0,249	0,059	0,493	4,186	0,000	0,470	2,126
	Kreativitas Belajar Siswa	0,108	0,036	0,357	3,031	0,004	0,470	2,126

Sumber: Pengolahan Data SPSS 24

Hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (*Uji t*) berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa untuk variabel Lingkungan Belajar (X_1), diperoleh $t_{hitung} = 4,186$ dengan signifikan $\alpha = 0,000$. Sedangkan nilai t_{tabel} pada $df = n - k (60 - 3) = 57$ pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$ ialah sebesar 1,672. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (4,186 > 1,672)$. Dan nilai signifikan $\alpha = 0.000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis diterima, yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa (Y).

Uji Simultan (F)

Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan di atas, variabel Kreativitas Belajar Siswa (X_2), diperoleh $t_{hitung} = 3,031$ dengan signifikan $\alpha = 0,004$. Sedangkan nilai t_{tabel} pada $df = n - 3 (60 - 3) = 57$ pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$ ialah sebesar 1,672. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (3,031 > 1,672)$ dan nilai signifikan $\alpha = 0,004 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara Kreativitas Belajar Siswa (X_2) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa (Y).

Tabel 7

Hasil Perhitungan Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1296,836	2	648,418	48,014	,000 ^b
	Residual	769,764	57	13,505		
	Total	2066,600	59			

Sumber: Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 24 dari tabel 4.19 diatas diperoleh $F_{hitung} = 48,014$ dengan harga signifikan α sebesar 0,000, dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($48,014 > 3,16$), dimana nilai F_{tabel} diperoleh dengan ketentuan yaitu taraf signifikan 95% atau alpha 5%, serta derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan $n - 3 = 60 - 3 = 57$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa (Y).

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,792 ^a	0,628	0,614	3,675

Sumber: Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan output diperoleh angka *R square* sebesar 0,628 atau 62,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen, yaitu Lingkungan Belajar (X_1), dan Kreativitas Belajar Siswa (X_2) terhadap variabel dependen Prestasi Belajar Ekonomi Siswa (Y) sebesar 62,8%. Variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 62,8%. Sedangkan sisanya 37,2% dipengaruhi oleh variabel lain

yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hasil dari Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (*Uji t*), diperoleh pada variabel Lingkungan Belajar (X_1) H_{a1} diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu ($4,186 > 1,672$) berarti Lingkungan Belajar (X_1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y) Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Tahun Pelajaran 2017/2018. Sedangkan pada variabel Kreativitas Belajar Siswa (X_2): H_{a2} diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu ($3,031 > 1,672$) Kreativitas Belajar Siswa (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y) Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Hasil dari Pengujian Signifikansi Secara Simultan (*Uji F*) diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu ($48,014 > 3,16$). Jadi, H_{a3} diterima, yang berarti Lingkungan Belajar (X_1) dan Kreativitas Belajar Siswa (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar

Ekonomi (Y) Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Tahun Pelajaran 2017/2018.

belajar siswa diluar variabel yang penulis teliti.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh persentase sumbangan pengaruh Lingkungan Belajar (X_1) dan Kreativitas Belajar Siswa (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y) sebesar 0,628 atau 62,8%. Sedangkan sisanya 37,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Saran

Saran-saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan pendidikan pada diri peserta didik. Kepada pihak sekolah khususnya pada guru bidang studi agar lebih memperhatikan dan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif, dan menyenangkan serta menerapkannya pada proses pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar siswa yang optimal.
2. Sangat diperlukan tumbuhnya kreativitas dalam diri anak dan para peserta didik, khususnya pada proses pembelajaran dan menerapkannya sebagai bentuk alternatif dalam memecahkan permasalahan dalam belajar, dengan membimbing dan memperhatikan kebutuhan belajar anak (siswa), membangun lingkungan yang positif di masyarakat. Sehingga diperlukan peran lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dan kekuatan dalam diri peserta didik itu sendiri untuk berusaha dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Muhammad Subhi. 2014. *Anakku Hebat Penuh Bakat (Menemukan Potensi dan Bakat Anak Sejak Usia Dini)*. Solo: Tayiba Media.
- Ali, Mohammad & Asrori, Mohammad. 2011. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ambarita, Rufmana. 2016. *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IS SMA Parulian 2 Medan T.A. 2015/2016*. Medan: Skripsi FE Universitas Negeri Medan
- Anand, Nelson. 2009. *Sukes Sejak Usia Dini (Seni Mengembangkan Diri Untuk Remaja)*. Sidoarjo: Mass Media Buana Pustaka.
- Apsari, dkk. 2013. Korelasi Minat Belajar Matematika dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar TIK. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI) Volume 2 Nomor 5, Juli 2013. ISSN 2252-9063. Hal 622-627.*
- Ariefianto, Moc. Dody. 2012. *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, Aziiz. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas*

- XI IPS di SMA N 2 Rembang Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/IPFI/article/download/2153/2247>) (Diakses 20 Desember 2017).
- Ghozali. Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N, dan Dawn C Porter. 2012. *Dasar-Dasar Ekonomterika., Edisi Lima, Buku Dua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ihsan, Fuad. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irham, Muhammad dan Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Istarani, Pulungan Intan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Mariyana, Rita, dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhammadin Al Fath, Ayatullah. 2015. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh*. Jurnal Pendidikan Volume 6 Nomor 1, Januari – Juni 2015. ISSN 2086 – 1397. Hal 1-11.
- Mungkur, Hatianna. 2016. *Pengaruh Kompetensi Guru dan Kinerja Guru Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan T.P 2015/2016*. Medan: Skripsi FE Universitas Negeri Medan.
- Napitupulu, Rita Uly. 2016. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2015/2016*. Medan: Skripsi FE Universitas Negeri Medan.
- Pandiangan, Nurlita Sari. 2016. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar dalam Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 20 Medan T.P. 2015/2016*. Medan: Skripsi FE Universitas Negeri Medan.
- Purwanto, Ngalim M. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung.
- Quadratullah, Mohammad Farhan. 2013. *Analisis Regresi Terapan: Teori, Contoh, Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Rachmawati, Yeni dan Kurniati, Euis. 2010. *Srategi Pengembangan Kreativitas: Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Riyanto, Yatim, H. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sarea, Syahrul. 2015. *Artikel Wawasan Pendidikan. Pengertian Prestasi Belajar dari Beberapa Ahli*. (homepage:<http://www.wawasanpendidikan.com>) (Diakses 20 Desember 2017).
- Sidabalok, Daniel. 2014. *Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014*. Medan:

- Skripsi FE Universitas Negeri Medan.
- Siregar, Junus. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK-2 YAPIM Simpang Kawat Tahun Pelajaran 2015/2016*. Medan: Skripsi FE Universitas Negeri Medan.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhan, Najib. 2010. *Pembangunan Karakter Pada Anak: Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif*. Surabaya: Surabaya Intelektual Club.
- Supranto, J. 2008. *Teori dan Aplikasi Statistik*. Jakarta: Erlangga.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon, Ronaldo. 2016. *Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa T.A. 2015/2016*. Medan: Skripsi FE Universitas Negeri Medan.
- Trisulaminah. 2010. *Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas X SMA N 1*
- Gemolong T.P 2009/2010. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Udiyono. 2011. *Pengaruh Motivasi Orang Tua, Kondisi Lingkungan Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Widya Dharma Klatem Semester Gasal Tahun Akademik 2010/2011*. Jurnal Pendidikan Matematika Maret 2011. ISSN:0215-9511.
- Vitryanto, Wiwit. 2011. *Pengaruh Kreativitas Belajar dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Mojoko Kudus T.P 2010/2011*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Wibowo, Agus. 2017. *Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Volume 5 Nomor 2, Oktober 2017. E-ISSN: 2302-2663. Hal 142-167.
- Widyaningtyas, dkk. 2013. *Peran Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pati*. Jurnal Pendidikan Fisika (2013) Volume 1 Nomor 1, April 2013. ISSN: 2338-0691. Hal 136-143.
- Wilda, dkk. 2016. *Pengaruh Kreativitas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Pedagogi Volume 2 Nomor 1. ISSN 2502-3802. Hal 134-160.
- Yamin, Martinis. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.